

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam kelompok orang yang harus dapat berbicara satu sama lain dengan baik agar dapat menyelesaikan suatu hal, seperti halnya individu di sekolah swasta Islam. Sekolah swasta Islam adalah sekelompok orang atau makhluk sosial lainnya yang bekerja untuk mencapai tujuan yang sama. Oleh karena itu, kontak sangat penting dalam sebuah sekolah swasta Islam.

Adapun pola komunikasi dalam pondok pesantren terdapat salah satu keunikan yang perlu diperhatikan, yakni menggunakan peran kepemimpinan karismatik yang membuat komunikasi berjalan secara efektif. Implementasi peran kepemimpinan karismatik dapat dilihat dari cara penyampaian pesan secara vertikal yang mana dimulai dari murid kepada guru, guru kepada pengasuh begitu sebaliknya yang terdapat beberapa nilai-nilai agamis yang berasaskan “sikap tawadhu” yang menjadi salah satu upaya komunikasi efektif berjalan secara lancar terjadi di lingkungan pesantren. Melalui peran karismatik tersebut, pesan atau komunikasi yang disampaikan akan cepat terealisasi seperti contoh melalui peran karismatik seorang guru atau ustadz dalam pesantren seorang santri akan selalu mengingat apapun pesan yang disampaikan ustadz tersebut dan menjalankan tugasnya secara optimal. Hal tersebut dikarenakan pendidikan karakter yang ditanamkan dalam pondok pesantren menempatkan orang yang memiliki ilmu dan usia lebih tinggi akan dihormati.

Begitu besarnya peran karismatik dalam pesantren yang menjadi salah satu praktik komunikasi secara efektif antara santri kepada guru hingga kiai menjadi salah satu hal yang perlu diteliti secara mendalam oleh peneliti sebagai salah satu faktor terciptanya komunikasi efektif di dalam golongan atau perkumpulan. Adapun beberapa kriteria kepemimpinan karismatik dapat dilihat dari beberapa hal yakni karakter yang kuat yang didasari beberapa faktor diantaranya dari segi keilmuan, perilaku, hingga nasab. Sebagaimana pendapat dari Robert House dalam (Yulianti & Harmonika, 2021). Sangat mudah bagi orang untuk mengikutinya karena dia adalah pemimpin yang dinamis dengan kepercayaan diri, keyakinan, dan cita-cita yang tinggi. Sementara itu, teori Conger dan Kanungo mengatakan bahwa kepemimpinan dinamis terjadi ketika pengikut tergerak oleh keberanian atau keterampilan khusus pemimpin ketika melihat perilaku tertentu dari pemimpin. Yulianti dan Harmonika (2021)

Masyarakat Indonesia tentunya tidak jauh kaitannya dengan kegiatan yang berkaitan hubungan yang berlatar belakang bersikap religius atau beragama. Hal tersebut merupakan salah satu tonggak terciptanya komunikasi yang efektif melalui peran pemimpin yang karismatik atau dihormati. Salah satunya adalah terdapat di daerah Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Jabung yakni Pondok Pesantren Al-Kaaf yang secara tidak langsung menerapkan pola komunikasi efektif melalui kepemimpinan karismatik. Berdasarkan studi pendahuluan, perilaku tawadhu atau dikenal juga dengan perilaku patuh merupakan hal yang lumrah terjadi di pesantren. Hal ini dikarenakan banyak santri yang beranggapan bahwa menaati ustadz atau kyai akan mendatangkan keberkahan, sehingga mereka melakukan apa yang dikatakan oleh pemimpin atau kyai tersebut dan berkomunikasi dari bawah ke atas

dengan tata krama yang baik dan prosedur yang terstruktur. Oleh karena itu, Hibatullah (2020) mengatakan kontak spiritual ada tiga macam, yaitu: Pertama, sumber atau komunikator sebagai landasan penyebaran pesan guna menyempurnakan pesan itu sendiri. Hal ini terlihat dari cara komunikator membimbing siswanya dan kemampuan itikad baik komunikan. Tentu saja, hal terpenting dalam hal ini adalah kualitas dan keandalan sumbernya; 2. Komunikan, orang yang menerima perkataan disini. Allah juga dapat menerima pesan dari orang-orang yang memuji-Nya atau mengeluh tentang berbagai masalah melalui doa dan mengingat-Nya. Dan manusia sebagai orang-orang yang menerima kabar dari Rasulullah; 3. Pesan adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan agar mereka mengetahui perilaku seperti apa yang diharapkan dari mereka. Pesan dari Allah kepada hewan-hewan-Nya yang dalam hal ini adalah manusia melalui Al-Qur'an dan dari manusia kepada Allah melalui doa dan mengingat-Nya.

Berdasarkan uraian pada paragraf sebelumnya, sesuai dengan apa yang disampaikan Suryani (2015): agar pesan yang disampaikan harus tepat sasaran, seperti halnya ketika membidik dan menembak, peluru harus tepat sasaran. Hal-hal berikut ini harus benar agar sebuah kata menjadi efektif: 1. Pesan harus direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan orang yang menerimanya. 2. Pesannya dapat menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti semua orang. 3. Pesan tersebut harus melibatkan orang yang menerima pesan tersebut, sesuai dengan minat dan kebutuhan pribadinya serta membuat mereka bahagia.

Penelitian tentang implementasi komunikasi efektif melalui peran kepemimpinan karismatik di pondok pesantren Al-Kaaf Jabung Kabupaten Malang

bertujuan untuk mengetahui bagaimana berjalannya proses dan bentuk komunikasi efektif dilaksanakan melalui peran kepemimpinan karismatik. Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai komunikasi efektif pada sistem pondok pesantren. Pada penelitian kali ini, peneliti menganalisis serta mengamati jalannya komunikasi efektif yang terdiri dari beberapa unsur yakni komunikasi hingga pesan yang disampaikan yang diimplementasikan melalui skema pondok pesantren AL-Kaaf. Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih luas mengetahui tentang komunikasi efektif melalui peran kepemimpinan karismatik. Peneliti memilih melakukan penelitian tersebut di Desa Kemantren sebagai objek penelitian yang merupakan tempat pondok pesantren Al-Kaaf yang mana juga didukung dengan lingkungan dan kepribadian serta kredibilitas seorang komunikator yang dinilai bersikap religius dan berilmu.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan mengingat sejarah ini, cara mengatasi masalah ini adalah:

1. Bagaimana proses komunikasi efektif melalui peran kepemimpinan karismatik yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Kaaf Jabung?
2. Apa saja bentuk komunikasi efektif yang diterapkan oleh kepemimpinan karismatik di Pondok Pesantren Al-Kaaf Jabung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan bagaimana permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti juga membicarakan tentang tujuan penelitian:

1. Mengidentifikasi proses komunikasi efektif yang berjalan di pondok pesantren Al-Kaaf Jabung.

2. Menganalisis bentuk komunikasi efektif yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Kaaf Jabung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini bermanfaat secara teori karena memungkinkan kita berpikir tentang bagaimana menggunakan komunikasi yang sukses dalam peran kepemimpinan dinamis. Kami berharap penelitian ini dapat membantu berkembangnya ilmu pengetahuan dan pemahaman, terutama dalam hal gagasan tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik dengan orang lain dalam suatu kelompok. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai titik awal bagi masyarakat yang ingin mempelajari lebih lanjut sehingga dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik terkait atau topik lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian yaitu sebagai .kegunaan penelitian ini kepada beberapa pihak sebagai bahan pustaka, diantaranya sebagai berikut:

###### **1. Warga Pondok Pesantren**

Manfaat penelitian ini sebagai tambahan informasi mengenai komunikasi efektif melalui era kepemimpinan karismatik.

###### **2. Peneliti yang Lain**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai referensi tambahan mengenai ilmu komunikasi efektif melalui peran kepemimpinan karismatik.